

Artikel Penelitian

Knowledge and Attitudes of Pregnant Women toward Covid-19 Vaccination

Anggit Nuraulia Ningrum¹, Ellyda Rizki Wijhati²

Abstrak

WHO menilai ibu hamil masuk dalam kelompok yang rentan terpapar SARS-CoV dan golongan yang perlu mendapatkan perlindungan dari infeksi Covid-19. Berdasarkan Peraturan Presiden RI No 99 Tahun 2020 dan Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 oleh Kementerian Kesehatan RI, pengadaan dan pelayanan vaksinasi terutama pada ibu hamil dan kelompok rentan telah diperbolehkan dengan melewati proses penyaringan untuk mencegah angka kesakitan dan kematian meningkat. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan dianalisis dengan uji *Chi-square*. Instrumen berupa kuesioner digunakan pada 50 ibu hamil dengan usia kehamilan lebih dari 14 minggu yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel total. Hasil menunjukkan 68% memiliki pengetahuan yang baik, 66% memiliki sikap yang positif, dan responden yang telah mengikuti vaksinasi sebanyak 66%. Hasil *p-value* variabel pengetahuan (0,000) dan sikap (0,000) terhadap keikutsertaan vaksinasi lebih kecil dari nilai α (0,05). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dan sikap positif terhadap vaksinasi Covid-19 dengan tingkat pendidikan sebagai faktor dominan. Ditemukan juga bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19 di PMB Naimah Hakipsah.

Kata kunci: Covid-19, Hamil, Pengetahuan, Sikap, Vaksinasi

Abstract

WHO assesses that pregnant women belong to a group that is vulnerable to being exposed to SARS-CoV and need to get protection from Covid-19 infection. Based on The Indonesia Presidential Regulation number 99 of 2020 and The Circular Letter of Indonesia Health Ministry HK.02.01/I/2007/2021, the procurement and vaccination services, especially for pregnant women and vulnerable groups, have been allowed through a screening process to prevent morbidity and mortality increase. It was descriptive quantitative type research with cross sectional approach and analyzed by Chi-square test. The questionnaire had used on 50 pregnant women with a pregnancy age over 14 weeks who were selected using the total sampling technique. The results showed that 68% had good knowledge, 66% had a positive attitude, and 66% of respondents had participated in Vaccination. The *p-value* results of knowledge (0.000) and attitudes (0.000) toward vaccination participation are below the α -value (0,05). In conclusion, most respondents have good knowledge and positive attitudes toward the Covid-19 Vaccination despite education level as the dominant factor. It also found that the knowledge and attitudes were related to the participation in Covid-19 Vaccination among pregnant women at Naimah Hakipsah Midwifery Clinic.

Keywords: Covid-19, Pregnant, Knowledge, Attitude, Vaccination

Submitted : 25 November 2022

Revised : 26 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Affiliasi penulis : 1,2 Prodi Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi : "Ellyda Rizki Wijhati" Sleman, Yogyakarta, ID ellyda_wijhati@unisayogya.ac.id Telp: +6285641448172

PENDAHULUAN

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah sebuah penyakit yang terus berevolusi dan dapat menyebar dengan pesat melalui *droplet*, udara atau cairan dari sistem pernapasan disebabkan oleh virus SARS-Cov-2. Gejala yang dirasakan mulai dari demam, batuk dan sesak napas diikuti gejala lanjutan seperti *anosmia*, kelelahan, kram berlebihan, berkurangnya nafsu makan, syok, hingga sindrom pernapasan akut parah. Mengikuti vaksinasi merupakan

salah satu cara meminimalisir gejala dan memberikan perlindungan lanjutan. (1,2).

Pada 8 oktober 2021, Indonesia berada di puncak daftar negara ASEAN (*The Association of Southeast Asian Nations*) dengan 4 juta kasus terkonfirmasi Covid-19 dan 35.099 kasus diantaranya merupakan ibu hamil (3). Ketua Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) menjelaskan dengan mengacu pada data yang telah dikumpulkan selama satu tahun penuh (2020- 2021) tercatat sebanyak 536 ibu hamil yang terpapar Covid-19 dengan 3% AKI. 72 % merupakan ibu hamil dengan usia kehamilan mendekati waktu persalinan, 9,5% ibu hamil masuk dalam kategori Orang Tanpa Gejala (OTG), dan 4,5% ibu hamil

yang terkonfirmasi membutuhkan perawatan di ruang ICU (4,5).

Berdasarkan regulasi yang telah dirilis yaitu Perpres No 99 Tahun 2020 tentang pengadaan, dukungan dan pelayanan vaksinasi *Covid-19* serta Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 tentang Vaksinasi *Covid-19* Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dengan mengutamakan kelompok rentan dan resiko tinggi merupakan langkah awal yang bisa dilakukan pemerintah Republik Indonesia untuk mencegah infeksi *Covid-19* serta mencapai tujuan SDG's (*Sustainable Development Goals*) tahun 2030. Kebijakan yang sama juga diterapkan di seluruh negara. Dukungan yang diberikan oleh *public* dapat dibuktikan dari 201 Juta orang telah mendapatkan vaksin dosis pertama (6–8).

Berdasarkan hasil penelitian (9–12) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan merupakan faktor yang memiliki pengaruh pada perilaku individu. Studi pendahuluan menemukan bahwa mayoritas ibu hamil telah mengikuti setidaknya satu kali program vaksinasi *Covid-19* dalam masa kehamilan, namun 20% ibu hamil yang lolos screening belum mengikuti vaksinasi *Covid-19* dosis pertama dikarenakan berbagai alasan seperti khawatir akan efek samping yang dirasakan dan takut berdampak pada bayi yang sedang dikandung.

Johns Hopkins Medicine mendukung penuh pemberian vaksin *Covid-19* pada ibu hamil dikarenakan manfaat yang diterima lebih besar seperti mengurangi resiko bayi *premature* pada ibu yang terinfeksi hingga mengurangi angka kematian dan kesakitan pada ibu. Penelitian Paul pada ibu bersalin yang telah melakukan vaksinasi *Covid-19* saat masa *maternal* juga memberikan perlindungan pasif pada bayi dari virus *SARS-Cov-2*. Pemberian vaksin juga tidak akan mempengaruhi proses menyusui karena vaksin tidak berisi virus hidup sehingga manfaat yang diberikan lebih menguntungkan untuk kesehatan ibu dan bayi (13–15). Berdasarkan data yang dijabarkan, penelitian ini akan mengupas tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi *Covid-19*.

METODE

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *Cross sectional* dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square* ($\alpha = 0,05$). Populasi adalah seluruh Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan sampel berjumlah 50 ibu hamil sesuai dengan kriteria peneliti yang didapatkan menggunakan teknik *total sampling*.

Pengumpulan data primer menggunakan metode *survey* dengan *instrument* kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya serta disesuaikan dengan tujuan penulis (16–18). Seluruh kuesioner dalam penelitian tersebut merupakan modifikasi yang merujuk pada penelitian terdahulu milik Zhong (19). Kuesioner berisi pertanyaan karakteristik, pernyataan pengetahuan, dan pernyataan sikap yang diberikan dan diisi secara *online-offline* menyesuaikan situasi dan kondisi.

Data diolah lalu dianalisis secara *univariate* dan *bivariate* menggunakan *SPSS 25. Distorter Variable* tidak dikendalikan dan tidak diberi perlakuan khusus. Pengambilan data dilakukan selama 3 minggu setelah mendapatkan izin komisi etik Penelitian Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta No. 2280/KEP-UNISA/VIII/2022 di PMB Naimah Hakipsah.

HASIL

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik

Table 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik pada Responden Ibu Hamil di PMB Naimah Hakipsah

Karakteristik	N	%
Usia		
< 26 Tahun	18	36,0
26-35 Tahun	25	50,0
> 36 Tahun	7	14,0
Usia Kehamilan		
14-28 minggu	17	34,0
29-40 minggu	33	66,0
Agama		
Islam	46	92,0
Kristen	4	8,0
Pendidikan		
SD	2	4,0
SMP	7	14,0
SMA	31	62,0
PT	10	20,0
Pekerjaan		
IRT	33	66,0
Pedagang	3	6,0
Swasta	12	24,0
Guru	2	4,0
Pengetahuan		
Baik	34	68,0
Cukup	16	32,0

Karakteristik	N	%
Buruk	0	0
Sikap		
Positif	33	66,0
Negatif	17	34,0
Keikutsertaan		
Mengikuti	33	66,0
Tidak Mengikuti	17	34,0

Sumber: data primer, agustus 2022

Berdasarkan tabel 1, tercatat 33 orang (66%) responden telah masuk dalam kategori kehamilan trimester III (29-40

Distribusi Responden Berdasarkan Item Pertanyaan

Table 2. Distribusi Frekuensi Responden Ibu Hamil di PMB Naimah Hakipsah Berdasarkan Item Pertanyaan

	Pengetahuan		
	B	S	%
1. Covid-19 menyebar melalui batuk dan/atau bersin	50	0	100,0
2. Gejala Covid-19 mirip dengan gejala influenza atau flu	49	1	98,0
3. Wanita hamil lebih rentan untuk terinfeksi Covid-19	49	1	98,0
4. Konsumsi antibiotik setiap hari/setiap saat dapat membunuh virus atau mencegah infeksi	18	32	36,0
5. Hanya orang berusia lanjut, ibu hamil, kelompok rentan, pemilik penyakit penyerta yang dapat berkembang menjadi kasus yang parah jika terinfeksi	43	7	86,0
6. Memakan atau menyentuh hewan liar dapat membuat terinfeksi virus Covid-19	40	10	80,0
7. Orang dengan Covid-19 tidak bisa menyebarkan virus jika mereka tidak demam	39	11	78,0
8. Virus menyebar melalui percikan pernapasan orang yang terinfeksi (batuk/bersin/berbicara)	47	3	94,0
9. Menghindari tempat ramai untuk mencegah terinfeksi Covid-19	47	3	94,0
10. Ibu hamil tidak perlu mengambil Langkah untuk mencegah infeksi oleh virus (vaksinasi)	44	6	88,0
11. Isolasi dan perawatan orang yang terinfeksi virus adalah cara efektif untuk mengurangi penyebaran virus.	50	0	100,0
12. Masyarakat bisa menggunakan masker untuk mencegah terinfeksi dari virus Covid-19	50	0	100,0
	Sikap		%
	S	TS	%
1. Anda setuju bahwa nantinya Covid-19 akan terkendali	50	0	100,0
2. Anda setuju Indonesia dapat berhasil menang melawan Covid-19	50	0	100,0
3. Anda setuju Pemerintah Indonesia menangani Krisis kesehatan yang disebabkan Covid-19 dengan baik	33	17	66,0
4. Anda setuju mengisolasi orang yang terinfeksi dapat membantu menahan penyebaran virus	50	0	100,0

Sumber: data primer, agustus 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab pertanyaan *part* pengetahuan dengan benar dan rata-rata menjawab salah pada pernyataan nomor 4, tentang cara dan kegunaan konsumsi *antibiotic* saat terinfeksi (64%). Mayoritas responden juga menyetujui pernyataan dalam *part* sikap namun terdapat 17 orang (34%) tidak setuju dengan *statement* bahwa pemerintah Indonesia dengan baik

minggu) dan berada pada rentang usia 26-35 tahun (50%), beragama Islam (92%), memiliki pendidikan akhir SMA (62%) dan bekerja sebagai IRT (66%). Mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik (68%), sikap yang positif (66%), dan telah mengikuti program vaksinasi Covid-19 minimal 1 kali selama kehamilan.

menangani krisis kesehatan yang disebabkan oleh Covid-19.

Hubungan Karakteristik dengan Pengetahuan dan Sikap Responden

Berdasarkan hasil uji *Chi-square* pada tabel 3 pada penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan (0,001) mempengaruhi pengetahuan responden sementara tidak begitu dengan agama, usia, pekerjaan serta usia kehamilan responden.

Table 3. Hubungan Karakteristik dengan Pengetahuan dan Sikap Responden Ibu Hamil di PMB Naimah Hakipsah

Karakteristik	Pengetahuan			P	Sikap		P
	Baik	Cukup	Σ		Negatif	Positif	
Usia							
< 26 Tahun	11	7	18	0,607	5	13	0,402
26-35 Tahun	20	7	27		9	18	
> 36 Tahun	3	2	5		3	2	
Usia Kehamilan							
14-28 minggu	12	5	17	0,778	6	11	0,890
29-40 minggu	22	11	33		11	22	
Agama							
Islam	32	12	46	0,421	14	22	0,071
Kristen	2	2	4		3	1	
Pendidikan							
Rendah	2	7	9	0,001	7	2	0,002
Tinggi	32	9	41		10	31	

Karakteristik	Pengetahuan		Σ	P	Sikap		Σ	P
	Baik	Cukup			Negatif	Positif		
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	21	12	33	0,357	11	22	33	0,890
Bekerja	13	4	17		6	11	17	

Sumber: data primer, agustus 2022

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Responden terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19

Table 4. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di PMB Naimah Hakipsah terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19

Variabel	Keikutsertaan		Σ	P
	Mengikuti	Tidak Mengikuti		
Pengetahuan				
Baik	31	3	34	0,000
Cukup	2	14	16	
Sikap				
Negatif	5	12	17	0,000
Positif	28	5	33	

Sumber: data primer, agustus 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa ibu hamil berpengetahuan baik dan bersikap positif 2,3 kali lebih berpotensi mengikuti vaksinasi Covid-19 dibandingkan mereka yang tidak. Hasil pada kolom *P-value* juga mengartikan bahwa pengetahuan (0,000) dan sikap (0,000) ibu hamil memiliki hubungan terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti program tersebut.

PEMBAHASAN

Teori perilaku terencana (TPB) sebuah teori lanjutan dari teori sebelumnya oleh Ajzen yang mengusulkan bahwa keputusan individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu didasarkan pada niat mereka (20). Menurut teori TPB faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam berperilaku antara lain adalah sikap, keyakinan kontrol, dan norma subyektif. Sikap merupakan hasil evaluasi baik buruknya suatu hal. Keyakinan *control* perilaku merupakan sulit mudahnya suatu hal dilakukan. Norma subyektif adalah tekanan yang dirasakan oleh individu jika melakukan perilaku tersebut. Hal ini dapat merubah pola pikir yang nantinya mempengaruhi niat untuk berperilaku.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa mayoritas ibu hamil yang menjadi responden memiliki pengetahuan yang baik

(68%) dan sikap positif (66%) terhadap vaksinasi Covid-19. Mengacu pada hasil penelitian ini, pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan namun tidak dipengaruhi oleh usia, pekerjaan, agama dan usia kehamilan.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Risnah, dkk (2022), bahwa usia responden tidak mempengaruhi pengetahuan karena bukan penghambat dalam meningkatkan pengetahuan hanya saja semakin dewasa maka pola pikir dan daya tangkap seorang individu dalam mengelola informasi akan semakin baik (10). Informasi yang diperoleh untuk meningkatkan pengetahuan seseorang pada zaman ini juga tidak terbatas. Mayoritas masyarakat mendapatkan informasi tentang Covid-19 dari sosial media (*facebook, youtube, Instagram, dan twitter*) yang tergolong mudah namun memiliki banyak informasi sehingga pengetahuan tentang Covid-19 meningkat dan terciptalah perilaku yang baik (9).

Sejalan dengan hasil penelitian Wang (21), mayoritas responden mendapatkan informasi tentang Covid-19 melalui media Televisi, Radio, dan media cetak 80.10%; melalui artikel jurnal, informasi *online* dan pertemuan secara *virtual* 66.70%; melalui sosial media *facebook, twitter, whatsapp, Instagram* dan sosial media lainnya sebanyak 64.70%. Banyak akun informatif yang dapat memberikan informasi terkait pandemi meskipun memiliki tingkat *misinformation* yang tinggi dan hanya bisa dihindari dengan pengecekan fakta pada *website* yang telah disediakan pemerintah.

Mayoritas responden tidak bekerja atau hanya sebagai IRT. Hal ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena baik ibu bekerja maupun tidak memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan juga berbagai informasi kesehatan contohnya tentang Covid-19 dan

vaksinasi *Covid-19*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian penelitian Sari (2021), dimana pekerjaan mempengaruhi pengetahuan karena kegiatan yang dilakukan setiap hari memungkinkan untuk memperoleh informasi dengan cepat (12). Berdasarkan agama mayoritas responden yang melakukan pemeriksaan yaitu responden beragama islam sebanyak 92%. Hal ini bisa bergantung pada keinginan dan niat seseorang (22).

Hasil analisis setelah melakukan distribusi pada karakteristik mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan ($0,001 \leq \alpha$) mempengaruhi pengetahuan responden. Mayoritas ibu hamil memiliki pendidikan SMA sebesar 62% dan responden yang masuk dalam kategori pendidikan tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) sebesar 82%. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pula pengalaman, hal ini membuat seseorang mudah menyerap informasi.

Hasil ini sependapat dengan penelitian Islam (23), bahwa responden dengan pendidikan tinggi lebih berpengetahuan dan memiliki kesadaran terhadap kesehatannya dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber. Dapat disimpulkan berdasarkan penjabaran data diatas yaitu karakteristik yang memiliki pengaruh pada pengetahuan responden hanya tingkat pendidikan dan terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap keikutsertaan vaksinasi *Covid-19* pada ibu hamil. Hasil analisis juga relevan dengan penelitian Ruminem (2021) dan Risnah (2022) bahwa tingkat pendidikan responden memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan yang nantinya dapat mempengaruhi perilaku seseorang (9,10).

Sikap adalah adalah semua perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup di dunia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap ($0,002 \leq \alpha$) tidak dipengaruhi oleh usia, pekerjaan, usia kehamilan, dan agama seseorang. Namun hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Faktor eksternal lain yang mempengaruhi sikap adalah sosial budaya, lembaga

pendidikan dan Lembaga agama, serta pengalaman (11). Hal tersebut dapat membuat ibu hamil memiliki sikap yang beragam terhadap vaksinasi *Covid-19* walaupun sebenarnya informasi yang benar telah disebarkan bahwa vaksin akan mengurangi resiko bagi ibu maupun bayi yang dikandung di masa pandemi (24).

Sepaham dengan Al-Zalfawi di Saudi Arabia (25), kelompok wanita berusia 18-59 tahun dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi atau lebih memiliki sikap yang positif terhadap vaksinasi *Covid-19* dengan persentase rata-rata nilai yang tinggi. Sikap positif individu akan memunculkan niat untuk melakukan perilaku pencegahan (infeksi virus *Corona*) menjadi lebih baik (26,27).

Uji *Chi-square* pada tabel 4 menunjukkan variabel pengetahuan (0,000) dan sikap (0,000) dibawah nilai α . Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan terhadap partisipasi ibu hamil. Pengaruh pengetahuan terhadap sikap responden tidak diuji karena kedua variabel berdiri sendiri dan memberikan pengaruh masing terhadap niat seseorang dalam berperilaku, bukan saling mempengaruhi satu sama lain sesuai dengan teori perilaku terencana oleh Ajzen (20). Hal ini sepaham dengan penelitian terdahulu dimana tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku namun tidak berpengaruh terhadap sikap (19,26).

Menariknya, penelitian ini menemukan responden dengan pengetahuan cukup dan sikap negatif namun tetap berpartisipasi dan responden dengan pengetahuan baik dan sikap positif tidak berpartisipasi dalam vaksinasi covid-19. Perilaku ini muncul karena ibu hamil merasa khawatir akan efek samping pada bayi yang sedang dikandung dan diri sendiri jika menerima vaksin *Covid-19* mempengaruhi niat berpartisipasi dalam strategi umum untuk mengontrol, menghilangkan, memberantas, atau menahan penyakit (vaksinasi) (28).

SIMPULAN

Pengetahuan dan sikap ibu hamil memiliki hubungan terhadap keikutsertaan

dalam vaksinasi Covid-19 di PMB Naimah Hakipsah dengan tingkat pendidikan sebagai faktor dominan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Who. Pertanyaan Jawaban Terkait Covid-19, Hiv, Antiretroviral Di Indonesia [Internet]. Who. 2021 [Cited 2022 Nov 22]. P. 1. Available From: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-how-is-covid-19-transmitted>
2. Handayani D, Hadi Dr, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. Corona Virus Disease 2019. *J Respirologi Indones*. 2020;
3. Kemenkes Ri. Situasi Terkini Perkembangan (Covid-19). Kemenkes [Internet]. 2021;(Agustus):1–4. Available From: https://covid19.kemkes.go.id/download/situasi_terkini_050520.pdf
4. Kemenkes Ri. Surat Edaran Tentang Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil Dan Penyesuaian Skrining Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. 2021;4247608(021):6.
5. Pogi. Pogi: 536 Ibu Hamil Positif Covid, 3 Persen Meninggal. 2 Juli 2021. 2021.
6. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Republik Indonesia. Regulasi Covid-19 [Internet]. Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2021. P. 3–5. Available From: <https://covid19.go.id/p/regulasi?page=4&search=>
7. Kominfo. Situasi Covid-19 Di Indonesia (Update Per 2 Juli 2022) [Internet]. Covid19.Go.Id. 2022 [Cited 2022 Jul 2]. P. 1. Available From: <https://covid19.go.id/artikel/2022/03/02/situasi-covid-19-di-indonesia-update-2-maret-2022>
8. Who. Who Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard With Vaccination Data | Who Coronavirus (Covid-19) Dashboard With Vaccination Data [Internet]. World Health Organization. 2021 [Cited 2022 Jul 2]. P. 1–5. Available From: <https://covid19.who.int/>
9. Ruminem, Sari Rp, Nopriyanto D, Aminuddin M, Ramadhan S. The Relationship Of Student Knowledge And Attitude With Covid-19 Prevention Measures In The D3 Nursing Study Program Fk Unmul Samarinda. *J Kesehat Pasak Bumi Kalimantan* [Internet]. 2021;4(2):5–24. Available From: <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jkpbk>
10. Risnah; Haris Sa, Wahdaniah, Rasmawati, Aisyah Ami. Relationship Level Of Knowledge About Covid-19 With Physical Distancing Program Compliance In Adolescents. *J Kesehat Pasak Bumi Kalimantan*. 2022;5(1):1–9.
11. Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan J, Puspa Sari R. Knowledge And Attitude Of Mothers About Exclusive Breastfeeding In The Area Of The Trauma Center Health Of Samarinda. *J Kesehat Pasak ...* [Internet]. 2021;4(1):1–10. Available From: <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jkpbk>
12. Sari Rp, Ramadahaniah T. Description Of Mother's Knowledge About Measles Immunization For Infants Aged 9-12 Months In The Air Putih Community Health Center, Samarinda City. *J Kesehat Pasak Bumi Kalimantan* [Internet]. 2021;4(2):63–72. Available From: <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jkpbk/article/view/6965/3924>
13. Male V. Are Covid-19 Vaccines Safe In Pregnancy? *Nat Rev Immunol* [Internet]. 2021;21(April):200–1. Available From: <http://dx.doi.org/10.1038/s41577-021-00525-y>
14. Paul G, Chad R. Newborn Antibodies To Sars-Cov-2 Detected In Cord Blood After Maternal Vaccination – A Case Report. *Bmc Pediatr*. <https://doi.org/10.1186/s12874-023-01411-1>

- 2021;21(1):1–2.
15. Satin A, Sheffield J. The Covid-19 Vaccine And Pregnancy: What You Need To Know [Internet]. John Hopkins Medicine. John Hopkins Medicine University; 2021. Available From: <https://www.hopkinsmedicine.org/health/conditions-and-diseases/coronavirus/the-covid19-vaccine-and-pregnancy-what-you-need-to-know>
 16. Besho M, Tsegaye R, Yilma Mt, Kasaye Hk, Tolossa T, Hiko N, Et Al. Knowledge, Attitude And Practice Toward Corona Virus Infection Among Pregnant Women Attending Antenatal Care At Public Hospitals In Three Wollega Zones, Ethiopia. *Int J Gen Med.* 2021;14:3563–73.
 17. Azlan Aa, Hamzah Mr, Sern Tj, Ayub Sh, Mohamad E. Public Knowledge, Attitudes And Practices Towards Covid-19: A Cross-Sectional Study In Malaysia. *Plos One* [Internet]. 2020;15(5):1–15. Available From: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0233668>
 18. Adegoke Ji, Ajibade Bl, Rhoda D. Knowledge, Attitude And Practice Of Preventive Measures Towards Covid-19 Among Pregnant Women Attending Selected Primary Health Centre's In Osogbo, Osun State. *Int J Nursing, Midwife Heal Relat Cases.* 2020;6(2):29–45.
 19. Zhong Bl, Luo W, Li Hm, Zhang Qq, Liu Xg, Li Wt, Et Al. Knowledge, Attitudes, And Practices Towards Covid-19 Among Chinese Residents During The Rapid Rise Period Of The Covid-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *Int J Biol Sci.* 2020;16(10):1745–52.
 20. Ajzen I. The Theory Of Planned Behavior. *Organ Behav Hum Decis Process.* 1991;50(2):179–211.
 21. Wang R, Tao L, Han N, Liu J, Yuan C, Deng L, Et Al. Acceptance Of Seasonal Influenza Vaccination And Associated Factors Among Pregnant Women In The Context Of Covid-19 Pandemic In China: A Multi-Center Cross-Sectional Study Based On Health Belief Model. *Bmc Pregnancy Childbirth* [Internet]. 2021;21(1):1–14. Available From: <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04224-3>
 22. Oktopianti N, Nurlita D, Handayani N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Mr (Measles Rubella) Di Kelurahan Margabakti Tahun 2019. *Media Inf.* 2019;
 23. Islam Ms, Siddique Ab, Akter R, Tasnim R, Sujan Msh, Ward Pr, Et Al. Knowledge, Attitudes And Perceptions Towards Covid-19 Vaccinations: A Cross-Sectional Community Survey In Bangladesh. *Bmc Public Health.* 2021;
 24. Cordina M, Lauri Ma, Lauri J. Attitudes Towards Covid-19 Vaccination, Vaccine Hesitancy And Intention To Take The Vaccine. *Pharm Pract (Granada).* 2021;19(1):1–9.
 25. Al-Zalfawi Sm, Rabbani Si, Asdaq Smb, Alamri As, Alsanie Wf, Alhomrani M, Et Al. Public Knowledge, Attitude, And Perception Towards Covid-19 Vaccination In Saudi Arabia. *Int J Environ Res Public Health.* 2021;18(19).
 26. Dewi R, Widowati R, Indrayani T. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Pencegahan Covid-19. *Heal Inf J Penelit.* 2020;12(2).
 27. Yassa M, Birol P, Yirmibes C, Usta C, Haydar A, Yassa A, Et Al. Near-Term Pregnant Women's Attitude Toward, Concern About And Knowledge Of The Covid-19 Pandemic. *J Matern Neonatal Med* [Internet]. 2020;33(22):3827–34. Available From: <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763947>
 28. Uddin M, Mustafa F, Rizvi Ta, Loney T, Al Suwaidi H, Al-Marzouqi Ahh, Et

Al. Sars-Cov-2/Covid-19: Viral Genomics, Epidemiology, Vaccines, And Therapeutic Interventions. Viruses. 2020.